

## **PERBEDAAN PEMENUHAN GIZI SEIMBANG ANTARA SEKOLAH DARING DAN TATAP MUKA PADA SISWA SMA NEGERI 7 MEDAN**

**KARTINI MARDIANTI PUTRI WIDYADHARI SINAGA-25000118120144  
2022-SKRIPSI**

Pandemi Covid-19 mengakibatkan pembatasan kegiatan di luar rumah, sehingga sekolah dilakukan secara daring. Adanya penurunan jumlah penderita Covid-19 sehingga diberlakukan uji coba tatap muka. Pandemi Covid-19 juga memungkinkan terjadinya perubahan pola makan pada remaja yang dapat berdampak pada status gizi. Tujuan penelitian ini untuk Membandingkan pemenuhan gizi seimbang antara sekolah daring dan tatap muka pada siswa SMA Negeri 7 Medan. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan google form pada 9 grup kelas XI dan didapatkan 86 siswa yang merespon google form dari 310 siswa. Kriteria inklusi yaitu siswa kelas 11 SMAN 7 Medan berusia 16-17 tahun. Kriteria eksklusi yaitu siswa berusia < 16 tahun dan > 17 tahun. Variabel bebas yaitu masa sekolah (daring dan tatap muka) dan variabel terikat adalah pemenuhan gizi seimbang. Analisis data menggunakan uji t-test dan McNemar. Hasil Penelitian ini menunjukkan Sebagian besar responden perempuan dan berusia 16 tahun. Adanya perbedaan pemenuhan gizi pada sekolah tatap muka (4.2 + 1.56) dan sekolah daring (4.6 + 1.62). Konsumsi makan utama 3x sehari (p=0,008), sarapan (p=0.017), kebiasaan membawa bekal (p=0.001), minum 8 gelas sehari (p=0.041), kebiasaan mencuci tangan (p=0.021) dan olahraga (p=0.032) pada siswa saat sekolah tatap muka lebih baik dibandingkan daring. Konsumsi sayur (p=0.041), konsumsi buah (p=0.039), konsumsi lauk hewani (p=0.035) dan konsumsi makanan cepat saji (p=0.049) pada siswa lebih baik saat sekolah daring dibandingkan tatap muka. Kesimpulan dari penelitian ini Pemenuhan gizi seimbang siswa SMAN 7 Medan pada sekolah tatap muka lebih baik dibandingkan sekolah daring.

Kata kunci : Pemenuhan gizi seimbang, daring, tatap muka, remaja